

TESIS

**STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
PADI SAWAH Mendukung PROGRAM OPTIMALISASI
LAHAN (OPLA) DI KABUPATEN TANAH LAUT**



SEPTIA HAYATI

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

**STRATEGI PENINGKATAN PRODUKTIVITAS
PADI SAWAH MENDUKUNG PROGRAM OPTIMALISASI
LAHAN (OPLA) DI KABUPATEN TANAH LAUT**

**SEPTIA HAYATI
NIM 2420524320014**

**Tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Pertanian pada
Program Studi Magister Ekonomi Pertanian
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU**

2026

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septia Hayati
NIM : 2420524320014
Program Studi : Ekonomi Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul: **“Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Mendukung Program Optimalisasi Lahan (OPLA) di Kabupaten Tanah Laut”** merupakan hasil gagasan dan karya sendiri di bawah arahan komisi pembimbing, kecuali yang dengan kelas ditunjukkan rujukannya. Tugas Akhir ini belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Banjarbaru, 30 April 2026



Septia Hayati
NIM. 2420524320014

RINGKASAN

SEPTIA HAYATI. Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Mendukung Program Optimalisasi Lahan (OPLA) di Kabupaten Tanah Laut. Di bawah bimbingan Muhammad Fauzi dan Yusuf Azis.

Program Optimalisasi lahan (OPLA) merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya meningkatkan produktivitas padi utamanya lahan rawa. Salah satu lokasi program OPLA di Kalimantan Selatan adalah di Kabupaten Tanah Laut. Hanya saja produktivitas padi yang termasuk dalam program OPLA ini belum menunjukkan kenaikan hasil yang signifikan bahkan cenderung relatif tetap. Padahal dari sisi sumberdaya manusia (SDM); Kabupaten Tanah Laut memiliki jaringan penyuluh pertanian yang aktif dalam upaya mendukung keberhasilan program ini. Program OPLA ini secara teknis berhasil pada tingkat kebun percobaan, namun gagal direplikasi secara luas karena tidak mempertimbangkan realitas kondisi wilayah maupun para petaninya. Oleh sebab itu perlu strategi yang tepat sesuai dengan kondisi petani dan wilayah di Kabupaten Tanah Laut. Strategi ini mungkin saja berbeda antara lahan padi skala luas dan skala sempit.

Penelitian bertujuan menganalisis faktor internal dan eksternal usahatani padi sawah lahan skala luas dan sempit serta merumuskan strategi prioritas untuk meningkatkan produktivitas padi melalui Program Optimalisasi Lahan (OPLA) di Kabupaten Tanah Laut. Permasalahan utama penelitian ini adalah belum optimalnya produktivitas padi sawah dalam pelaksanaan OPLA serta adanya perbedaan capaian antara petani padi berlahan sempit dan berlahan luas. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dukungan data kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur terhadap 60 petani penerima manfaat OPLA yang dipilih secara purposive, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan manajemen strategis melalui Matriks Internal Factor Evaluation (IFE), External Factor Evaluation (EFE), Matriks SWOT, dan *Quantitative Strategic Planning Matrix* (QSPM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi internal usahatani berada pada kategori cukup kuat dengan skor IFE sebesar 2,78, sedangkan kondisi eksternal berada pada kategori responsif dengan skor EFE sebesar 2,85. Kombinasi kedua skor tersebut menempatkan posisi strategis pada Sel V (hold and maintain) dalam Matriks Internal–External. Strategi prioritas yang direkomendasikan adalah optimalisasi pemanfaatan lahan melalui peningkatan penerapan teknologi budidaya dan penguatan dukungan sarana produksi. Namun demikian, strategi bersifat differensiatif berdasarkan tipologi lahan, di mana pada lahan sempit difokuskan pada penguatan kelembagaan kelompok tani, sedangkan pada lahan luas diarahkan pada penguatan manajemen kolektif hamparan. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan produktivitas padi sawah dalam Program OPLA memerlukan pendekatan strategis yang kontekstual dan berbasis karakteristik usahatani guna menjamin keberlanjutan program.

Kata kunci: produktivitas padi, optimalisasi lahan (OPLA), Lahan Skala luas dan sempit, SWOT, QSPM

SUMMARY

SEPTIA HAYATI. Strategies for Increasing Paddy Productivity to Support the Land Optimization Program (OPLA) in Tanah Laut Regency. Under the guidance of Muhammad Fauzi and Yusuf Azis.

The Land Optimization Program (OPLA) is one of the government's programs in an effort to increase rice productivity, especially swampland. One of the locations of the OPLA program in South Kalimantan is in Tanah Laut Regency. It's just that the productivity of rice included in the OPLA program has not shown a significant increase in yields and even tends to be relatively fixed. In fact, in terms of human resources (HR); Tanah Laut Regency has an active network of agricultural extension workers in an effort to support the success of this program. The OPLA program was technically successful at the experimental plantation level, but failed to be replicated widely because it did not consider the reality of the conditions of the region and its farmers. Therefore, the right strategy is needed in accordance with the conditions of farmers and the region in Tanah Laut Regency. This strategy may differ between large-scale and narrow-scale rice fields.

The research aims to analyze internal and external factors of rice farming on a wide and narrow scale and formulate priority strategies to increase rice productivity through the Land Optimization Program (OPLA) in Tanah Laut Regency. The main problem of this study is the lack of optimal rice field productivity in the implementation of OPLA and the difference in achievement between rice farmers with narrow land and large land. The research uses a quantitative approach with the support of qualitative data. Primary data were obtained through structured interviews with 60 OPLA beneficiary farmers who were selected purposively, while secondary data was obtained from related agencies. Data analysis was carried out using a strategic management approach through the Internal Factor Evaluation (IFE) Matrix, External Factor Evaluation (EFE), SWOT Matrix, and Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM).

The results showed that the internal conditions of farming were in the category of quite strong with an IFE score of 2.78, while the external conditions were in the responsive category with an EFE score of 2.85. The combination of these two scores places a strategic position in Cell V (hold and maintain) in the Internal–External Matrix. The recommended priority strategy is to optimize land use through increasing the application of cultivation technology and strengthening the support of production facilities. However, the strategy is defferencive based on land typology, where on narrow land is focused on strengthening the institution of farmer groups, while on large land it is directed at strengthening the collective management of the expanse. This study emphasizes that increasing paddy productivity in the OPLA Program requires a contextual strategic approach based on farming characteristics to ensure the sustainability of the program.

Keywords: rice productivity, land optimization, farming strategy, SWOT, QSPM

Judul : Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Mendukung Program Optimalisasi Lahan (OPLA) di Kabupaten Tanah Laut

Nama : Septia Hayati

NIM : 2420524320014

Disetujui,
Komisi Pembimbing

Ketua

Anggota



Dr. Ir. Muhammad Fauzi, MP
NIP 19631026 199003 1 003



Dr. Ir. Yusuf Azis, M.Sc
NIP 19630524 198903 1 003

Diketahui:

Koordinator Program Studi
Magister Ekonomi Pertanian,



Dr. Ir. Sadik Uchsan, DAD, MSc.
NIP 19640314 198903 1 004

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Lambung Mangkurat,



Prof. A. Rizali Saldy, SP, M.Agr.Sc., PhD
NIP 19690425 199512 1 001

Tanggal Lulus: 11 Maret 2026

Tanggal Wisuda:

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR : 014/UN8.1.23/DV.02.05/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

SEPTIA HAYATI

Dengan Judul Tesis :

Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Mendukung Program Optimalisasi Lahan (OPLA) di Kabupaten Tanah Laut

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$, dan dinyatakan Bebas dari Plagiasi.

Banjarbaru, 25 Mei 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Ir. Ika Sumahtri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM

NIP. 197308071998031003



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan selesai tepat waktu. Adapun Judul dari penelitian ini adalah: **“Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Mendukung Program Optimalisasi Lahan (OPLA) di Kabupaten Tanah Laut”** yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi Pertanian.

Dalam penyelesaian penelitian ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberikan semangat dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas pemikiran, dorongan moril dan bimbingan secara akademik kepada:

1. Bapak Dr. Ir Muhammad Fauzi, MP. selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Dr. Ir. Yusuf Aziz, M.Sc. selaku anggota pembimbing atas segala bimbingan, arahan serta motivasi, baik secara lisan maupun tertulis sehingga penyusunan penelitian tesis ini dapat diselesaikan.
2. Mama, Abah (Alm) dan suami beserta Anak-anakku tercinta atas segala do'a dan karomahnya dalam seluruh bagian hidupku, terimakasih atas segala dukungan yang tak terhingga baik moril maupun materiil.
3. Seluruh Dosen Prodi Magister Ekonomi Pertanian atas segala ilmu dan pengalaman yang telah diberikan.
4. Bapak Ir. M. Faried Widyatmoko selaku Kepala Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Tanah Laut yang telah banyak memberikan masukan, nasehat dan motifasi dalam penulisan Tesis ini.
5. Bapak Sunarko, S.Pt selaku Kepala Bidang Penyuluhan, Prasarana dan sarana pertanian pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kab. Tanah Laut yang juga telah banyak memberikan masukan, nasehat dan motifasi dalam penulisan tesis ini.
6. Bapak/Ibu Kepala BPP (Kordinator Penyuluh) dan semua teman-teman penyuluh khususnya pada wilayah sample penelitian ini beserta Bapak/Ibu petani responden yang banyak sekali memberikan masukan, dan inspirasi dalam menulis tesis ini.
7. Seluruh keluarga besar, dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu-satu khususnya teman-teman Prodi Magister Ekonomi Pertanian Angkatan 2024 terimakasih untuk kebersamaan 2 tahun ini smoga Silaturrahiim tetap terjaga.

Akhirnya penulis berharap semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Banjarbaru, Mei 2026
Penulis,

Septia Hayati, S.P, M.Pd, M.P.

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kota Marabahan Provinsi Kalimantan Selatan, anak pertama (tunggal) dari pasangan Bapak Hasmi (Alm) dan Ibu Hj. Noorhidayati, S.SiT.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri Ulu Benteng 2 Marabahan pada tahun 1999, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Marabahn pada tahun 2002 dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Marabahan pada Tahun 2005, penulis melanjutkan pendidikan S1 Sosial Ekonomi Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan pada tahun 2005, dan selesai pada tahun 2009 dengan predikat cumlaude (7 Semester), pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Program Pascasarjana dan terdaftar pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan pada Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Kalimantan Selatan, dan selesai pada tahun 2018 dengan predikat cumlaude. Selanjutnya pada tahun 2024 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Program Pascasarjana dan terdaftar pada Program Studi Magister Ekonomi Pertanian pada Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru Kalimantan Selatan, dan selesai pada tahun 2026 dengan predikat cumlaude.

Riwayat pekerjaan penulis dimulai selepas lulus dari S1 Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Lambung Mangkurat Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan pada tahun 2009 sebagai tenaga honorer di Bappeda Kab. Barito Kuala. Tahun 2011 – 2014 bekerja sebagai Dosen di STIKES Husada Borneo Banjarbaru, pada tahun 2014-2018 bekerja sebagai tenaga pendidik pada SD Alam Muhammadiyah Banjarbaru. Pada tahun 2019 penulis memulai karir sebagai ASN di Kab. Tanah Laut.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	2
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	2
RINGKASAN.....	ii
SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	6
Manfaat Penelitian.....	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
Optimalisasi Lahan (OPLA)	7
Padi Sawah	9
Konsep dan Teknis Budidaya Padi Sawah	9
Produktivitas Padi Sawah	11
Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Sawah.....	11
Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Peningkatan Produktivitas Padi Sawah	13
Substansi Ekonomi Pertanian dalam Program Optimasi Lahan.....	15
Perbandingan Strategi Peningkatan Produktivitas berdasarkan Skala Kepemilikan Lahan	15
Penelitian Terdahulu.....	16
Kerangka Berpikir	17
LANDASAN TEORI.....	20
Program Optimalisasi Lahan (OPLA)	20
Manajemen Strategi.....	21
Analisis Situasi Eksternal	21
Analisis Situasi Internal.....	23
Analisis SWOT.....	24
Matriks SWOT	26

Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM).....	26
METODE PENELITIAN	28
Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
Jenis dan Sumber Data.....	28
Metode Penarikan Contoh	28
Analisis Data	29
Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif	30
Matriks SWOT	33
Tahapan Pengambilan Keputusan (<i>Decision Stage</i>).....	33
Definisi Operasional	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
Deskripsi Lokasi dan Karakteristik Responden	38
Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Yang Mempengaruhi Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Skala Sempit Dan Skala Luas Pada Program Optimalisasi Lahan (OPLA) Di Kabupaten Tanah Laut.....	49
Analisis Strategi Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Skala Sempit Dan Skala Luas Pada Program Optimalisasi Lahan (OPLA) Di Kabupaten Tanah Laut.....	74
Analisis Implementasi Strategi Yang Menjadi Priotitas Untuk Peningkatan Produktivitas Padi Sawah Mendukung Program Optimalaisasi Lahan (OPLA) Di Kabupaten Tanah Laut	83
KESIMPULAN DAN SARAN	92
Kesimpulan.....	92
Saran	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Tanah Laut (Hektar) Tahun 2023	4
Tabel 2. Perbandingan Analisis Strategi	16
Tabel 3. Matriks SWOT	26
Tabel 4. <i>Matriks EFE</i>	31
Tabel 5. <i>Matriks IFE</i>	32
Tabel 6. <i>Matriks SWOT</i>	33
Tabel 7. <i>Matriks QSPM</i>	34
Tabel 8. Realisasi Pengolahan Lahan Program OPLA Kabupaten Tanah Laut Tahun 2024	38
Tabel 9. IFE Desa Padang Luas.....	50
Tabel 10. EFE Desa Padang Luas	51
Tabel 11. IFE Desa Sarikandi.....	54
Tabel 12. EFE Desa Sarikandi.....	54
Tabel 13. IFE Desa Handil Birayang Atas	56
Tabel 14. EFE Desa Handil Birayang Atas	57
Tabel 15. IFE Desa Bumi Harapan.....	59
Tabel 16. EFE Desa Bumi Harapan.....	59
Tabel 17. IFE Desa Ujung Batu	61
Tabel 18. EFE Desa Ujung Batu	62
Tabel 19. IFE Desa Karang Taruna	64
Tabel 20. EFE Desa Karang Taruna	65
Tabel 21. Sintesis IFE Kabupaten (Lahan Luas).....	66
Tabel 22. Sintesis EFE Kabupaten (Lahan Luas).....	67
Tabel 23. Sintesis IFE Kabupaten (Lahan Sempit)	67
Tabel 24. Sintesis EFE Kabupaten (Lahan Sempit)	68
Tabel 25. Matriks SWOT Lahan Luas Desa Padang Luas.....	75
Tabel 26. Matriks SWOT Lahan Sempit Desa Sarikandi.....	75
Tabel 27. Matriks SWOT Lahan Luas Desa Handil Birayang Atas.....	76
Tabel 28. Matriks SWOT Lahan Sempit Desa Bumi Harapan.....	77
Tabel 29. Matriks SWOT Desa Ujung Batu (Lahan Luas)	78
Tabel 30. Matriks SWOT Desa Karang Taruna (Lahan Sempit)	78
Tabel 31. Matriks SWOT Umum Lahan Sempit.....	79
Tabel 32. Matriks SWOT Umum Lahan Luas	80
Tabel 33. Matriks QSPM Lahan Sempit	81
Tabel 34. Matriks QSPM Lahan Luas	82

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	19
Gambar 2. <i>Matriks Internal Eksternal</i> (David 2011)	32
Gambar 3. Usia Responden	41
Gambar 4. Jenis Kelamin Responden.....	41
Gambar 5. Tingkat Pendidikan Responden	42
Gambar 6. Status Kepemilikan Lahan.....	43
Gambar 7. Pengalaman Bertani.....	43
Gambar 8. Luas Kepemilikan Lahan.....	44
Gambar 9. Komitmen Terhadap Program OPLA.....	45
Gambar 10. Pola Tanam	46
Gambar 11. Varietas Padi.....	46
Gambar 12. Produktivitas Padi Sawah	47
Gambar 13. Akses Alsintan.....	48
Gambar 14. Intensitas Penyuluhan	48
Gambar 15. Persemaian pada Tray.....	86
Gambar 16. Pengolahan Tanah.....	87
Gambar 17. Penanaman Padi Sistem Jajar Legowo (1)	87
Gambar 18. Penanaman Padi Sistem Jajar Legowo (2)	88
Gambar 19. Penggunaan Rice Transplanter	88
Gambar 20. Pencampuran Pupuk dan Persiapan Pemupukan	89
Gambar 21. Pengaplikasian Pestisida/Pupuk Cair.....	90
Gambar 22. Panen Menggunakan <i>Combine Harvester</i>	90
Gambar 23. Penimbangan dan Pengangkutan Hasil Panen.....	91